

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Yang mana peneliti turun langsung ke lapangan untuk mencari, menggali, mengumpulkan data, terkait permasalahan yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif.

Penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, diantaranya penelitian yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi dengan teknik survey, interview, angket, observasi atau dengan teknik tes (studi kasus, komperatif dan lain-lain).¹

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dari subjek atau perilaku yang diamati. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan, mengungkapkan bimbingan pranikah terhadap calon pengantin untuk mewujudkan keluarga sakinah di kantor urusan agama (KUA) banjarmasin barat.

¹Winarni Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994) h. 139.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banjarmasin Barat yang beralamat di Gg. Balai Desa Jl. Teluk Tiram Darat No.02, Teluk. Tiram, Kec. Banjarmasin Barat., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70113.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Istilah subjek penelitian menunjuk pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti.² Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi subjek penelitian adalah lima orang penghulu dan empat orang penyuluh agama Islam yang memberikan bimbingan pranikah terhadap calon pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Barat.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variable penelitian. Variable adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³ Objek penelitian ini adalah bimbingan pranikah terhadap calon pengantin yang dilaksanakan Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Barat.

²Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005) h. 109.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 1993) h. 91.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Data dalam penelitian merupakan bahan keterangan sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan.⁴ Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer (*primary data*) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi langsung melalui objeknya.⁵ Data primer yaitu data pokok yang mana peneliti turun langsung ke lapangan untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang diteliti yaitu bimbingan pranikah terhadap calon pengantin yang dilaksanakan Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Barat. Dalam penelitian ini data primer yang diambil oleh peneliti bersumber dari penghulu dan penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Barat.
- b. Data Sekunder diperoleh dari sumber yang tidak langsung yang biasanya diperoleh dari data yg didokumentasikan (Misalnya: Profil institusi/lembaga yang berisi seluruh

⁴J. Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h. 16.

⁵*Ibid*, h. 20.

keadaan, kegiatan dan perkembangannya).⁶ Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan yang ada di Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Barat, perekaman data-data saat wawancara, dan foto-foto kegiatan saat pelaksanaan bimbingan pranikah terhadap calon pengantin, atau arsip penting yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data tersebut diperoleh.⁷

Sumber data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Informan, adalah orang yang memberikan informasi utama atau orang yang memberikan jawaban dalam kegiatan penelitian ini, yaitu lima orang penghulu dan empat orang penyuluh agama Islam yang memberikan bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Barat.
- b. Dokumen, yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian ini untuk melengkapi data-data yang diperlukan. Dokumen yang dimaksud berupa foto-foto kegiatan di Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Barat, foto-foto wawancara dan lain-lain.

⁶Raihan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017) h. 81.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 1993) h. 129.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan Observasi (pengamatan), wawancara, angket, dokumentasi, dan triangulasi (gabungan).⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik yang sudah lazim digunakan dalam penelitian deskriptif, yaitu:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah tehnik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Teknik Observasi merupakan cara yang baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan ruang, waktu, dan keadaan tertentu.⁹

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan datang ke Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Barat secara langsung untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan pranikah terhadap

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 224.

⁹M. Djunaidi Ghony & Fauzan Al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) h. 165.

calon pengantin untuk mewujudkan keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Barat.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan atas inisiatif peneliti dengan tujuan khusus yaitu memperoleh informasi atau keterangan tentang pokok pembicaraan yang berkaitan dengan tujuan penelitian.¹⁰

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data tentang bimbingan pranikah terhadap calon pengantin untuk mewujudkan keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Barat dan tentang gambaran umum lokasi penelitian, yakni dengan melakukan tanya jawab. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan lima orang penghulu dan empat orang penyuluh agama Islam di Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Barat yaitu:

- a. Bapak Drs. H. M. Yuseran, HM (Penghulu)
- b. Bapak H. Suhardi, S. Ag (Penghulu)
- c. Bapak Muhlidi, S. Ag, MA (Penghulu)
- d. Bapak Wardian, S. H. I., M. S. I (Penghulu)
- e. Bapak H. Rahmat Andi W, S. Ag., M. H. I (Penghulu)
- f. Bapak Drs. H. Rahmana Abdurrahman, M. Fil. I (Penyuluh agama Islam)

¹⁰Asrop Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkap, 2005) h. 152.

- g. Ibu Rahmaniah, S. Ag (Penyuluh agama Islam)
- h. Ibu Raihanah, S. Ag (Penyuluh agama Islam)
- i. Ibu Sa'adiyah, S. Sos. I (Penyuluh agama Islam)

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti akan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan bimbingan pranikah terhadap calon pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Barat.

F. Analisis Data

Analisis data dikatakan sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”¹²

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 9.

¹²Ahmad Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*.” 17, no. 33 (2018): h. 83-84.